UNIVERSITAS TRILOGI
TEKNOPRENEUR - KOLABORASI - KEMANDIRIAN

SURAT TUGAS

No.11/Trilogi/Prodi-AKT/Stg-Penelitian/X/2021

Ketua Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Trilogi menugaskan kepada nama Dosen tercantum di bawah ini untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma berupa Penelitian :

NO.	NAMA	NIDN/ NIM	JABATAN
1.	Muyassaroh, SE.,Ak.,MM.,CA	0319096103	Dosen
2.	Theresia Dhea Christanty	16102025	Mahasiswa

Judul Penelitian : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN – ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) (STUDI KASUS TOKO BESI MAKMUR JAYA).

Demikian disampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik dan selamat bertugas.

Jakarta, 18 Oktober 2021

Sri Opti, SE. Ak., MM., CA
Ketua Program Studi Akuntansi (S-1)

Jl. Kampus TRILOGI/STEKPI NO.1 Kalibata - Jakarta 12760
Telp. 021 7980011 (Hunting), Fax. 021 798 1352
Website: www.universitas-trilogi.ac.id
Email: info@universitas-trilogi.ac.id

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN – ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) (STUDI KASUS TOKO BESI MAKMUR JAYA)

Muyassaroh[1] Theresia Dhea Christanty[2]
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi
muyassaroh@trilogi.ac.id, dheat28@gmail.com

Abstract

Toko Besi Makmur Jaya is part of Micro, Small and Medium Enterprises that have great opportunities to develop. However, in carrying out its business processes, existing financial recording and reporting are still carried out in a simple manner even though they are computerized. This study aims to identify and assist the preparation of the financial statements of Toko Besi Makmur Jaya based on SAK EMKM. The research method used in this study, namely the description method, because the information or knowledge used in this study was obtained from direct interviews with the owner. In this study, the analytical model used is interactive analysis, which consists of 3 processes, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study can be concluded that the Toko Besi Makmur Jaya has not implemented financial accounting standards in recording financial transactions, and has not implemented SAK EMKM in preparing financial statements. The preparation of financial statements in this study based on SAK EMKM was carried out by applying the accounting cycle, because it was felt that there was uncertainty in presenting information from the previous period, the preparation was carried out prospectively using the accrual basic approach.

Keywords: UMKM, Financial Report, SAK EMKM

Abstrak

Toko Besi Makmur Jaya merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memiliki peluang besar untuk berkembang. Namun dalam menjalankan proses bisnisnya, pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada masih dilakukan secara sederhana walaupun sudah terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membantu penyusunan laporan keuangan Toko Besi Makmur Jaya berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode deskripsi, karena informasi atau pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung pada pemilik. Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah analisis interaktif, yang terdiri dari 3 proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Toko Besi Makmur Jaya belum menerapkan standar akuntansi keuangan dalam pencatatan transaksi keuangan, serta belum menerapkan SAK EMKM dalam Menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini berdasarkan SAK EMKM dilakukan dengan menerapkan siklus akuntansi, karena dirasa adanya ketidakpastian dalam menyajikan informasi dari periode terdahuku, maka penyusunan dilakukan secara prospektif dengan menggunakan pendekatan accrual basic.

Kata kunci: Umkm, Laporan Keuangan, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu unit usaha yang kini mulai banyak diberdayakan dikalangan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah dinilai sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, terlebih banyak orang beranggapan bahwa masa depan pembangunan ekonomi di Indonesia terletak pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bisa berkembangan secara aktif dan mandiri. Pada dasarnya, usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan dana sebagai suntikan modal untuk mengatasi permodalan yang ada. Hal ini diliat dari berbagai fasilitas pembiayaan uang banyak disediakan oleh pihak pemerintah ataupun lembaga keuangan lainnya seperti perbankan. Namun, kenyataanya, pihak bank atau lembaga keuangan tersebut akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan usaha dalam memperoleh pembiayaan. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi sektor UMKM karena semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk mampu menyediakan informasi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kebanyakan pelaku usaha UMKM belum memahami pencatatan serta pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sehingga menurunkan kemampuannya dalam memperoleh pembiayaan dari pihak ketiga.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) selaku penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui Indonesia melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia. Menurut IAI (2016:XI) SAK EMKM adalah standar entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari SAK ETAP yang sebelumnya telah disahkan. Keberadaan SAK EMKM yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM untuk memberikan solusi dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana segingga mudah untuk mendapatkan akses pendanaan dari pihak ketiga.

Toko Besi Makmur Jaya merupakan usaha kecil dengan produk utamanya besi dan rangka baja, namun selain kedua produk tersebut terdapat produk lainnya yang dijadikan sebagai tambahan pendapatan usaha ini. Namun, dalam menjalankan proses bisnisnya, pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada masih dilakukan secara sederhana walaupun sudah terkomputerisasi, sehingga kelemahan usaha tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yakni Menyusun laporan keuangan usaha sesuai standar keuangan yang berlaku yaitu Standar Keuangan EMKM.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan untuk entitas yang memenuhi definisi tanpa akuntabilitas public yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, dan definisi dan karakteristik dalam UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (IAI:2016) Menurut, IAI dalam SAK EMKM (2016:42) paragraph DK.10, entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang

memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut:

a. Definisi ETAP sebagaimana diatur dalam BAB I Ruang Lingkup SAK ETAP, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
b. Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU No.20 Tahun 2008.
c. Rentang kuantiatuf sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No.20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:
    1. Usaha Mikro : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp. 50.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.-
    2. Usaha Kecil : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp. 50.000.000.- dan Rp. 500.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000.- dan Rp. 2.500.000.000.-
    3. Usaha Menengah : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp. 500.000.000.- dan Rp. 10.000.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.500.000.000.- dan Rp. 50.000.000.000.-
    4. Tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaiman dijelaskan dalam Pasal 35 UU No.20 Tahun 2008.

Kerangka pemikiran yang penulis buat menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dimana penelitian yang penulis lakukan dimulai dengan menentukan dan mengklasifikaso *chart of account* (COA) terhadap asset dan liabilitas unit usaha, kemudian membuat neraca saldo awal per 31 Desember 2019, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pencatatan transaksi keuangan ke dalam bentuk jurnal akuntansi, setelah itu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan Toko Besi Makmur Jaya berdasarkan SAK EMKM?

METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, jenis penelitain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupaka penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penulis berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada

generalisasi (Sugiyono,2013). Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi. Metode deskripsi-kualitatif dimungkinkan karena informasi atau pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung pada pemilik serta melakukan pengamatan secara mendetail tentang pencatatan transaksi dan juga pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai dasar rancangan penggunaan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM. Jenis dan sumber data yang digunakan meliputi dua jenis data yang digunakan yaitu pertama data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan pemilik usaha ataupun penanggung jawab keuangan. Kedua, data sekunder yang diperoleh dari data yang sudah ada oleh unit usaha baik dalam bentuk dokumen ataupun informasi lainnya terutama informasi keuangan yang terjadi dalam setiap kegiatan usaha yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan yakni survey pendahuluan dan survey lapangan. Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah analisis interaktif, yakni model analisis yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM

Toko Besi Makmur Jaya sebelum menjadi usaha dangan besi merupakan usaha dagang yang menjual kebutuhan sembako masyarakat yang berdiri sejak tahun 2010, namun karena merugi, Toko Besi Makmur Jaya beralih ke usaha dagang besi sampai sekarang. Toko Besi Makmur Jaya memiliki 6 karyawan yang terdiri dari 4 karyawan untuk mengurus pengambilan barang dari gudang dan 2 karyawan untuk mengurus pengantaran barang kepada pihak konsumen.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di Toko Besi Makmur Jaya yakni dikepalai dan dipimpin langsung oleh pemilik toko dan berhubungan langsung secara garis lurus dengan semua karyawan yang bekerja di toko.

Penerapan SAK EMKM pada Toko Besi Makmur Jaya

Toko Besi Makmur Jaya tidak sedang maupun dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal. Etitas tidak menguasai asset dalam kapaistas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dana atau pedagang efek, dana pension, reksadana bank investasi. Penerbitan laporan keuangan toko bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur (pengguna eksternal)

Penyusunan Laporan Keuangan Toko Besi Makmur Jaya berdasarkan SAK EMKM

1. Pembentukan *Chart Of Account*
   Sebelum melakukan pencatatan terhadap aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki toko, diperlukan sebuah perkiraan (akun/*account*). Perkiraan ini dirancang guna untuk membantu mengindentifikasi ataupun memperlancar proses pencatatan transaksi, baik itu pemasukan atau pengeluaran saldo yang harus dicatat secara terpisah dan terperinci.
2. Penentuan Saldo Awal Periode

Toko Besi Makmur Jaya sejak awal berdirinya di tahun 2010 hingga saat ini hanya menyajian laporan penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi, tidak menyajikan laporan keuangan. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang laporan keuangan triwulan toko periode 2020 yaitu Januari 2020 sampai Maret 2020, yang membutuhkan saldo awal untuk Januari 2020 yang diperoleh dari saldo akhir Desember 2019 dikarenakan saldo awal sangat diperlukan untuk menyusun laporan keuangan pada periode selanjutnya.

3. Penyusunan Neraca Saldo Awal Periode
   Penyusunan neraca saldo awal periode dilakukan setelah terbentuknya saldo awal periode, penyusunan neraca saldo awal ini dimaksudkan agar pada proses pembuatan jurnal dan melakukan *posting* ke buku besar lebih mudah dan dihindarkan dari kesalahan yang akan terjadi.
4. Pencatatan Transaksi Melalui Jurnal Khusus
   Jurnal khusus merupakan jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis yang sering terjadi. Dengan demikian dalam satu jurnal khusus akan merupakan satu kelompok tersendiri dalam transaksi yang sama. Jurnal khusus dibuat untuk mempermudah dalam proses *posting* ke buku besar dan penyusunan laporan keuangan.
5. *Posting* Jurnal Khusus ke Buku Besar dan Besar Besar Pembantu
   Langkah selanjutnya adalah melakukan tahap pemindahbukuan (*posting*) setiap saldo akun yang terdapat di jurnal khusus ke dalam buku besar dan buku besar pembantu untuk masing-masing akun dan buku besar pembantu untuk akun piutang dagang dan akun utang dagang. Dapat pula dikatakan sebagai proses klasifikasi akun-akun yang sesuai dalam buku besar (*general ledger*).
6. Penyusunan Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
   Neraca saldo sebelum penyesuaian menyajikan saldo akhir setiap akun, neraca saldo ini dibutuhkan dalam memastikan tidak adanya kesalahan dalam proses memposting nilai debet maupun kredit ke dalam buku besar.
7. Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian
   Tahapan ini diperlukan sebelum mencapai akhirnya pada tahap penyusunan laporan keuangan yang akan bermanfaat bagi para pengguna. Pencatatan jurnal penyesuaian pada toko merupakan hal yang penting yang dapat membantu mengontrol kondisi toko menjadi lebih terukur dan mampu menentukan langkah toko selanjutnya, Pencatatan jurnal penyesuaian dikelompokan menjadi dua yaitu *deferral* atau penangguhan pengakuan pendapatan dan beban yang dicatat dalam akun dan *accrual* atau pengakuan atas pendapatan dan beban yang belum dicatat dalam akun.
8. *Posting* Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar
   Setelah dilakukan pencatatan atas ayat jurnal penyesuaian, tahap selanjutnya adalah melakukan pemindahan atas nilai saldo atau *memposting* ke dalam

buku besar (*ledger*) atas masing-masing akun. Saldo akun terbaru dalam setiap akun ditetapkan setelah dilakukannya *posting* ayat jurnal penyesuaian ini, sehingga nilai saldo yang digunakan untuk menyusun neraca saldo akhir setelah penyesuaian yang merupakan tahap selanjutnya.

9. Penyusunan Neraca Saldo Akhir Setelah Penyesuaian
   Neraca saldo akhir setelah penyesuaian diperoleh atas hasil *posting* ayat jurnal penyesuaian ke dalam buku besar (*ledger*). Neraca ini disusun untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan jurnal penyesuaian dan memindahkannya atau *posting* ke buku besar yang dapat dibuktikan dengan saldo debet dan saldo kresit yang berada dalam posisi *balance* atau seimbang. Nominal digambarkan dalam neraca saldo akhir setelah penyesuaian merupakan nominal yang menunjukkan keadaan sebenarnya perusahaan dan akan dijadikan dasar untuk menyusun laporan keuangan.
10. Penyusunan Laporan Keuangan
    Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam siklus akuntansi. Nilai akun-akun pada neraca saldo akhir setelah penyesuaian menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan.
    (i) Laporan Laba Rugi
    Laporan laba rugi suatu periode menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Laporan laba rugi dapat dilihat di tabel 3.1

Tabel 3. 1 Laporan Laba Rugi Toko Besi Makmur Jaya

Penjualan Barang Dagang		1.332.028.050
Persediaan Barang Dagang Awal	1.106.996.224	
Pembelian	827.799.552	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.934.795.776	
Persediaan Barang Dagang Akhir	876.916.606	
Harga Pokok Penjualan		1.057.879.170
LABA (RUGI) KOTOR		274.148.880
BEBAN		
Beban Gaji	36.803.400	
Beban Makan Karyawan	12.975.000	
Beban Penyusutan Bangunan	2.956.650	
Beban Penyusutan Peralatan	2.907.687	
Beban Penyusutan Kendaraan	5.281.251	
Beban Perlengkapan	1.291.500	
Beban Air, Listrik, dan Telepon	2.777.500	

Beban Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan	18.000	
Beban Operasional	4.292.000	
Total Beban		69.302.988
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		204.845.892
Beban Pajak Penghasilan		199.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**204.646.392**

(ii) Laporan Perubahan Modal
Berdasarkan perhitungan atas perolehan laba dan/atau rugi selama periode triwulan 2020 memperoleh laba operasional sebesar Rp. 204.646.392 akan menambah akun modal pemilik dalam laporan perubahan modal.

Tabel 3. 2 Laporan Perubahan Modal Toko Besi Makmur Jaya

			Total Modal
Saldo 1 Jan 2020	2.050.991.124		2.050.991.124
Laba Bersih Setelah Pajak		204.646.392	204.646.392
Prive		28.500.000	28.500.000
Saldo 31 Mar 2020	2.050.991.124	176.146.392	**2.227.137.516**

(iii) Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan atau neraca disusun dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan, laporan posisi keuangan merupakan laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada periode akuntansi tertentu.

Tabel 3. 3 Laporan Posisi Keuangan Toko Besi Makmur Jaya

	ASET	
Aset Lancar		
Kas	Rp	687.575.248
Piutang Dagang	Rp	40.973.000
Persediaan Barang Dagang	Rp	876.916.606
Perlengkapan	Rp	535.750

Total Aset Lancar			**Rp 1.606.000.604**	
Aset Tetap				
Tanah	Rp	481.250.000		
Bangunan	Rp	187.399.000		
Akumulasi Penyusutan - Bangunan	-Rp	2.956.650,00		
Peralatan	Rp	52.028.000		
Akumulasi Penyusutan - Peralatan	-Rp	2.907.687,00		
Kendaraan	Rp	172.000.000		
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	-Rp	5.281.251,00		
Total Aset Tetap			**Rp 881.531.412**	
TOTAL ASET				**Rp 2.487.532.016**
		LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Dagang	Rp	260.394.500		
TOTAL LIABILITAS			**Rp 260.394.500**	
		EKUITAS		
Modal Pemilik	Rp	2.227.137.516		
TOTAL EKUITAS			**Rp 2.227.137.516**	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				**Rp 2.487.532.016**

(iv) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat tentang:

a. Tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.
b. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
c. Ikhtisar kebijakan akuntansi
d. Informasi

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dimabil atas dasar Analisa dan pembahasan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Besi Makmur Jaya, sebagai berikut:

1. Toko Besi Jaya belum menerapkan standar akuntansi keuangan dalam pencatatan transaksi keuangan.
2. Toko Besi Makmur Jaya belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan.
3. Penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini berdasarkan SAK EMKM dilakukan dengan menerapkan siklus akuntansi. Karena dirasakan adanya ketidakpastian dalam menyajikan kembali informasi dari periode terdahulu, maka penyusunan dilakukan secara prospektif dengan menggunakan pendekatan *accrual basis.*

Dengan penelitian penyusunan laporan keuangan ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan usaha untuk periode berikutnya, dimana pencatatan atas transaksi keuangan menggunakan system dan prosedur akuntansi yang diatur dalam standar akuntansi, serta menyusun pelaporannya berdasarkan infromasi yang jelas terkait pelaporan transaksi keuangan.

SARAN

Diharapkan dengan penelitian ini, Toko Besi Makmur Jaya mampu menerapkan penyusunan dan pelaoran keuangan ini dengan konsisten selama menjalankan usahanya, terlebih dalam melakukan perbaikan pencatatan atas nama debitur ataupun nama kreditur yang tidak menggunakan nama yang jelas.

Toko Besi Makmur Jaya disarankan agar menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang diterapkan bagi UMKM yaitu berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan akan membantu Toko Besi Makmur Jaya dalam melihat perkembangan usaha, melihat peluang bisnis usaha untuk memperluas usaha dan memudahkan pemilik dalam pengambilan kebijakan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, R. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA TOKO FAUZAN BANJARMASIN.

DEWI, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA TERNAK AYAM BOILER (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).

FIRMANSYAH, A. I. (2018). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap

pertumbuhan ekonomi di Tulungagung.

Haryanti, S.,Astuti, D. S. P. Harimurti, F. (2019). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada home industry Jamur Tiram Dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Irham, Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung : Alfabeta

Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara

Kontribusi UMKM terhadap PDB 2019 diproyeksi tumbuh 5%. Diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pada jam 22.58 dari https://ekonomi.bisnis.com/read/20190109/12/876943/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2019-diproyeksi-tumbuh-5.

Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)(Kasus pada UD. Mebel 31 DESel'l di Banyuwangi).

Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Ningtyas, j. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 1(2), 11-17. Retrieved from https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28

Perbandingan SAK ETAP & SAK EMKM (Kel 5). Diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pada jam 21.30 dari https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/61176126/Perbandingan_SAK_ETAP___SAK_EMKM_Kel_520191110-71710-s7h9j3.docx.

Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Setyawan, D. D. (2018). Rancangan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)"So Kressh" di Kecamatan Blimbing Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses pada tanggal 23 Mei 2020 dari https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx

Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8*(2).

Yunita, R., & Mahsun, M. (2018). Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Adil Dlingo (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).

Yuliaryani, P. R., Herawati, N. T., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *10*(1).